Arinal Djunaidi Kembali Disidang, Tiba di PN Tipikor dengan Pengawalan Ketat

BANDAR LAMPUNG – Mantan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi, kembali menghadapi persidangan lanjutan kasus dugaan korupsi dana Participating Interest (PI) 10 persen WK OSES di Pengadilan Negeri Tipikor Tanjungkarang, Rabu (14/10/2026).

Kedatangan terdakwa mendapat pengawalan ketat dari aparat. Dua personel TNI dan dua jaksa mengawal Arinal sejak turun dari mobil tahanan Baracuda hijau milik Kejati Lampung hingga masuk ke area pengadilan.

Seperti sidang-sidang sebelumnya, Arinal tampil dengan ciri khasnya: kemeja batik lengan panjang, rompi tahanan pink, peci hitam, celana bahan dan sepatu hitam, dengan tangan terborgol. Ia kemudian digiring petugas Waltah ke ruang transit tahanan di lantai bawah sebelum menjalani sidang.

Agenda persidangan kali ini masih dalam tahap pembuktian Jaksa Penuntut Umum (JPU), dengan menghadirkan sejumlah saksi terkait pengelolaan dana PI 10 persen Offshore South East Sumatra (OSES) melalui PT Lampung Energi Berjaya (LEB).

Perkara dengan nomor 50/Pid.Sus-TPK/2026/PN Tjk ini diduga menyebabkan kerugian negara mencapai Rp268,7 miliar. Sidang dipimpin majelis hakim yang diketuai Nugraha Medica Prakasa.

Tim penasihat hukum Arinal yang dipimpin Prof. Henry Yosodiningrat tampak sudah menunggu di ruang sidang untuk mendampingi jalannya persidangan.